

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipilih adalah penelitian lapangan, di mana penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dari responden. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang digunakan untuk menguji dan membuktikan bahwa gambaran sebuah fenomena yang dirumuskan dalam bentuk variabel-variabel terbukti benar atau salah dari teori yang telah diyakini.³⁷ Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, data numerik, atau data yang dapat diukur secara objektif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (Budaya Sekolah) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan Tenaga Pendidik dan Kependidikan).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah terletak di Jl. H. Damanhuri Komp. Mesjid Agung, Barabai Utara, Kec. Barabai, Kalimantan Selatan, yang dapat diakses di maps (<https://maps.app.goo.gl/nZgq8d8YezwoQGREA>). MAN 1 Hulu Sungai Tengah merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang PLTA yang berada di bawah naungan kementerian Agama yang

³⁷Sonny Eli Zaluchu, 'Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (31 January 2020): 28-32 <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.

menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan tingkat kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan yang baik.³⁸

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada kelompok atau kumpulan individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ingin diteliti. Populasi merupakan keseluruhan dari sasaran atau subyek yang ingin diambil kesimpulan dalam penelitian dan menjadi dasar untuk membuat generalisasi atau inferensi terhadap populasi tersebut.³⁹ Jadi populasi yang dimaksud disini adalah tenaga pendidik 51 orang dan tenaga kependidikan 18 orang.

Sampel adalah subyek atau bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan obyek penelitian.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, penggunaan sampling jenuh karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Teknik sampling jenuh ini diterapkan untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan total 69 orang.

³⁸Hairun Wicaksana, '18 SMA Negeri Dan Swasta Pilihan Di Kab. Hulu Sungai Tengah', *Www.Kemdikbud.Co.Id* (blog), 2022, <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/532853/532853>.

³⁹Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), 5

⁴⁰Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian', *Jurnal Piral: Perspective of Contemporary Islamic Studies* 14, no. 1 (2023), 20

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup dua jenis data, yaitu data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran angket dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi.

a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi atau tanggapan mereka terhadap topik penelitian.⁴¹

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan penemuan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, baik itu dalam bentuk perilaku, situasi, atau kejadian yang terjadi secara alami di lingkungan yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan berdasarkan suatu pedoman yang telah dibuat guna mengarahkan observasi tersebut. pedoman observasi terdiri atas daftar gejala atas peristiwa yang diamati.⁴²

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berupa bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴³ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berisikan data informasi dan

⁴¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 142

⁴²Sugiyono, 141

⁴³Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika*, Pertama (Padang: Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 11

keterangan yang diperoleh secara langsung dari responden. Adapun data sekunder berisikan absen tenaga pendidik dan kependidikan, visi misi dan tujuan sekolah.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer dengan metode penyebaran angket.⁴⁴ Angket adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh seluruh responden yaitu para tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, seperti publikasi pemerintah, situs web, buku, artikel jurnal, catatan internal, dan lain sebagainya.⁴⁵ Data sekunder yang dikumpulkan merupakan bukti kegiatan dan aktivitas yang benar terjadi pada MAN 1 Hulu Sungai Tengah.⁴⁶

Dalam proses penelitian, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan secara bersamaan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

⁴⁴Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017). Hal.5

⁴⁵Nuryadi, 5

⁴⁶Nuryadi, 5

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan. Dalam hal ini penulis menggunakan skala *Likert*, yaitu jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapat, persepsi, atau sikap responden terhadap suatu pernyataan atau peristiwa dengan cara memberikan tanggapan dalam bentuk skala ordinal yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban, seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁴⁷

Tabel 3.1 Skor Jawaban Berdasarkan Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

1. Instrumen budaya sekolah

Budaya sekolah dikembangkan dari teori pada bab II yang terdiri dari indikator berupa visi, misi dan tujuan sekolah, kebijakan sekolah, latihan dan rutinitas sehari-hari, serta interaksi antar warga sekolah. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴⁷ Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 35

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Budaya Sekolah

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Budaya Sekolah	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	1, 2, 3, 4, 5
		Kebijakan Sekolah	6, 7, 8, 9, 10
		Latihan dan Rutinitas Sehari-hari	11, 12, 13, 14, 15
		Interaksi Antar Warga Sekolah	16, 17, 18, 19, 20
Jumlah			20

2. Instrumen kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan

Kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan pada teori bab II yang terdiri dari indikator berupa kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan, pengelolaan kelas bagi tenaga pendidik, kualitas pekerjaan, serta kepatuhan terhadap etika profesional. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1	Kedisiplinan tenaga pendidik dan kependidikan	Kehadiran	1, 2, 3, 4, 5
		Ketepatan Waktu	6, 7, 8, 9, 10
		Kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan	11, 12, 13, 14, 15
		Kualitas Pekerjaan	16, 17, 18, 19, 20
		Kepatuhan terhadap etika profesional	21, 22, 23, 24, 25
Jumlah			25

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik validitas isi. Teknik ini melibatkan penilaian secara kualitatif terhadap isi dari pertanyaan dalam pengukuran instrumen, untuk memastikan bahwa pertanyaan tersebut relevan dan representatif terhadap konstruk yang ingin diukur.⁴⁸

Uji validitas digunakan dengan uji validitas isi dengan melibatkan penilaian dari pakar atau ahli terhadap relevansi dan representasi pertanyaan. Sistem penilaian menggunakan skala sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Untuk menentukan suatu instrumen layak digunakan atau tidak maka hasil dari penilaian para ahli harus didominasi oleh penilaian baik dan sangat baik. Jadi, instrumen yang mendapat penilaian cukup baik, kurang baik atau bahkan tidak baik maka harus dilakukan revisi atau penghapusan karena dianggap tidak valid.

Penelitian ini juga validitas instrumen penelitian dengan uji validitas pengolahan data pada *SPSS 29.00 For Windows* dengan membandingkan nilai R_{hitung} *Pearson Correlation* dengan nilai R_{tabel} yang mana jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid.

⁴⁸Nilda Miftahul Janna and H. Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', preprint (Open Science Framework, 22 January 2021): 2 <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas merupakan suatu proses menentukan apakah suatu instrumen cukup baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut diuji coba kepada subjek yang sama secara berulang-ulang tetapi hasilnya tetap sama atau cenderung sama. Instrumen yang telah terbukti dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas ini adalah teknik *Cronbach's Alpha* yang mana suatu angket dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁴⁹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan untuk populasi penelitian. Analisis normalitas data menggunakan rumus *Kolmogrow Smirnov SPSS 29.00 for Windows* pengambilan keputusan normal atau tidaknya data diputuskan dengan melihat nilai *observe* (observasi) dengan nilai *Expected* (harapan/ideal). Jika nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan data yang diuji mempunyai distribusi

⁴⁹Nilda Miftahul Janna and H. Herianto, 7

normal. Sebaliknya, jika lebih kecil dari 0,05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.⁵⁰

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik ialah diantara variabel bebasnya tidak berkorelasi tinggi. Pada uji ini untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu pada nilai *Tolerance* (TOL) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance $\leq 0,1$ maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.⁵¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah melihat apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu periode pengamatan dibandingkan periode lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamat ke pengamatan yang tetap yang disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot* atau uji glejser. Pada uji glejser, untuk mengetahui data tidak mengandung gejala heteroskedastisitas yaitu jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikannya diatas 0,05. Adapun kriteria data yang tidak terjadi heteroskedastisitas berdasarkan *scatterplot* yaitu:

⁵⁰I Gusti Ayu Ari Agung, *Pengantar Statistik Parametrik Dan Nonparametrik* (Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022), 10

⁵¹Effiyaldi Yaldi et al., 'Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian Manajemen Sumber Ddaya Manusia', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik tidak berpola.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier, yakni teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan linier antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier dapat mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta menentukan arah dan kekuatan hubungan antara keduanya.⁵²

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dimana menurut Sugiyono, persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut.⁵³

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kedisiplinan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 177

⁵³Moch Irzad Aditya Imran, 'Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makassar', *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 53 <https://doi.org/10.26618/profitabilit y.v2i1.1958>.

a = konstanta regresi sederhana

b = koefisien regresi

X = Budaya Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 29.00 for Windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel bebas (X) secara parsial atau individu terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengambilan keputusannya yaitu:

Berdasarkan nilai signifikansinya:

- 1) Jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka Hipotesis diterima yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka Hipotesis ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- 1) Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t hitung $>$ t tabel.
- 2) Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat jika nilai t hitung $<$ t tabel.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi (R^2) ialah untuk mengetahui sejauh mana atau seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) pada penelitian ini. Pada pengujian ini untuk menghindari bias maka nilai yang digunakan ialah R^2 . Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu) maka semakin cocok garis regresi atau bisa disebut variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) maka semakin tidak tepat garis regresi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.